RESUME SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM SISTEM EKONOMI LAISSEZ FAIRE ADAM SMITH

Nama : Satriana
Kelas : 90100118038

John Adam Smith dinobatkan sebagai bapak ilmu ekonomi karena pemikiran-pemikirannya yang dibuat dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the wealth of Nations* (1776) yang merupakan buku keduanya yang sangat terkenal. Adam Smith dilahirkan di Kirkcaldy pada tahun 1723. Dia adalah ekonom politik pertama di dunia, pelopor aliran ilmu ekonomi yang dikenal dengan “aliran klasik”.¹

Adam Smith dikenal dengan teori ekonomi laissez faire. Dimana teori ini percaya bahwa kemajuan ekonomi akan bergantung pada pelakunya sendiri. Maksudnya bebas, tanpa dikendalikan oleh kelompok ataupun Negara. Terbentuknya tingkat harga untuk sebuah barang maupun jasa merupakan hasil dari mekanisme pasar, merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran.

Adam Smith *The Wealth of Nations* (1776) menjelaskan bahwa laissez faire dalam konsep “tangan tak terlihat”. Pasar bebas dari intervensi pemerintah akan memberikan kebaikan maksimal bagi semua.² Mekanisme ini juga sering kita sebut dengan mekanisme yang tidak bermoral, karena membuat pembeli dengan kemampuan membeli dibawah harga pasar tidak mampu membeli barang. Begitu juga sebaliknya, bahwa produsen yang tidak mampu memproduksi dibawah harga pasar tidak akan mampu bersaing dipasar

Adapun pemikiran Adam Smith adalah sebagai berikut :³

1. Sangat mendukung sekecil mungkin dari campur tangan pemerintah dalam

---

¹ <http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=3410&catid=2&>, Diakses pada 21 april 2021 pukul 21.32.

² Cerdasco. Laissez Faire: Konsep, Ide Dasar, Kelebihan dan Kekurangan. <https://cerdasco.com/laossez-faire/>.

³ Hastarini Dwi Atmanti, Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2, No 2, September 2017. Hal 512-513

perekonomian. Adanya invisible hand yang membawa perekonomian pada keseimbangan (Boediono, 2011)

2. Diperlukan adanya spesialisasi atau pembagian kerja agar produktifitas tenaga kerja meningkat. Adam Smith percaya bahwa peningkatan penduduk akan meningkatkan output perkapita dengan menambah pembagian kerja (Blaug, 1986)
3. Adam Smith setuju perdagangan bebas internasional antar Negara.
4. Adam Smith menolak kekuatan monopoli yang mungkin merusak pasar. Smith menyukai harga natural atau harga persaingan bebas dibandingkan harga karena adanya monopoli dan menolak bantuan hak eksklusif bagi perusahaan tertentu (Skousen, 2012)
5. Menetapkan sistem pajak untuk membiayai pengeluaran public. Smith berpendapat bahwa pajak harus professional, wajib pajak harus mengetahui tentang pajaknya, pajak ditarik pada saat cara yang sesuai dengan orang yang membayarnya, pajak terbaik merupakan pajak yang paling rendah memerlukan biaya pengumpulannya (Pressman, 2000)
6. Perlunya akumulasi capital dengan melakukan penghematan dan investasi modal sebagai kunci penting bagi pertumbuhan ekonomi. Investasi capital sebagai cara terbaik untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan menciptakan kemakmuran rakyat. Sistem ekonomi yang mengadopsi pemikiran Smith ini disebut sebagai sistem liberalisme karena memberi kebebasan kepada individu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi dan juga sistem kapitalisme karena Smith mengutamakan pentingnya akumulasi modal untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan (Skousen, 2012)
7. Jumlah penduduk akan meningkat apabila beriringan dengan tingkat upah yang lebih tinggi dari tingkat upah subsisten. Total penduduk akan tetap, apabila upah subsistennya stasioner (Brue, 2013).

Ekonomi kapitalis yang awalnya dikenal pada abad 18 yang diperkenalkan Adam Smith oleh Milton Spencer didefinisikan sebagai sistem

ekonomi yang bercirikan hak milik pribadi atas alat-alat produksi distribusi pada pemanfaatannya untuk mencapai laba dalam kondisi yang kompetitif.⁴

Adam Smith menyatakan bahwa dengan menerapkan sistem pasar bebas justru akan membantu teralokasinya sumber daya dengan efektif dan efisien. Prinsip ini adalah menolak campur tangan dari pemerintah, Karena justru akan mengganggu mekanisme pasar itu sendiri. Prinsip ini dikenal juga dengan *laissez faire*.⁵

Laissez faire mempromosikan pasar yang bebas dan kompetitif. Adapun ide dasar *laissez faire* antara lain

1. Perekonomian seharusnya bekerja berdasarkan kekuatan penawaran dan permintaan. Penawaran dan permintaan mewakili kepentingan individu (konsumen) dan bisnis. Maka dari itu, titik temu penawaran dan permintaan (ekuilibrium) akan menghasilkan yang terbaik bagi individu dan bisnis.
2. Perekonomian seharusnya bebas dari campur tangan pemerintah. Intervensi akan menimbulkan dampak buruk pada salah satu pihak, apakah itu dari konsumen atau bisnis. Dan pada akhirnya hal itu mengarah pada manfaat yang secara sosial tidak maksimal.
3. Perekonomian perusahaan swasta adalah yang terbaik karena paling efisien dalam mengalokasikan sumber daya. Kepunyaan pribadi atas sumber daya dan kebebasan penuh untuk menggunakannya akan menghasilkan dorongan kuat untuk mengambil risiko dan bekerja keras.
4. Tugas pemerintah hanyalah memastikan sistem dan mekanisme pasar bekerja. Melalui penegakan kepemilikan property. Kebijakan distribusi pendapatan atau kekayaan sebaiknya tidak ada karena individu bekerja keras untuk mendapatkan yang terbaik bagi mereka.
5. Perdagangan internasional harus beroperasi secara bebas. Negara tidak boleh menahannya melalui sejumlah kebijakan protektif, seperti tariff dan subsidi. Perdagangan bebas pada akhirnya akan membawa kemakmuran

---

⁴ Rustan Dahar KAH. 2012. Teori Invisible Hand Adam Smith dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal conomica*. Vol 2, edisi 2, September 2012. Hal 59

⁵ DJKN. Intervensi Pemerintah dalam Perekonomian : Bagian I Ringkasan Sejarah. www.djkn.kemenkeu.go.id

dan mendapatkan alokasi sumber daya yang efisien di tingkat internasional.⁶

Kelebihan dan Kekurangan Pasar Bebas:

- a. Kelebihan pasar bebas:
  - a) Setiap individual bebas mempunyai kekayaan dan sumber daya produksi
  - b) Inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam aktivitas ekonomi mampu dikembangkan
  - c) Adanya persaingan produsen untuk mendapatkan barang yang bermutu atau produk yang berkualitas
  - d) Efisiensi dan efektivitas tinggi, karena tindakannya selalu didasarkan pada prinsip ekonomi
- b. Kekurangan pasar bebas:
  - a) Kebebasan mudah disalahgunakan oleh pihak yang kuat dari sisi ekonomi untuk memeras pihak yang lemah
  - b) Persaingan untuk merebut pasaran dapat mendorong terbentuknya monopoli, kolusi usaha dan konglomerasi yang mengancam pengusaha lemah
  - c) timbulnya kesenjangan yang semakin besar antara golongan ekonomi kuat dengan yang lemah
  - d) Perekonomian mudah terguncang ketidakstabilan

---

⁶ Cerdasco. Laissez Faire: Konsep, Ide Dasar, Kelebihan dan Kekurangan. <https://cerdasco.com/laissez-faire/>

Referensi

(n.d.). Retrieved from www.djkn.kemenkeu.go.id

(n.d.). Retrieved from <https://cerdasco.com/laossez-faire/>

Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 512-513.

KAH, R. D. (2012). Teori Invesible Hand Adam Smith dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Economica*, 59.

Wijaya, C. A. (2009). Filsafat Ekonomi Adam Smith. *Filsafat*, 3.

<http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=3410&catid=2&>,